

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dan berusaha memahami kondisi di sekitarnya. Penelitian kualitatif berusaha membangun pemahaman dan penjelasan atas perilaku manusia sebagai makhluk sosial.¹

Dikenal dengan penelitian naturalistik, prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan hasil dari proses pengamatan.² yang dimaksud dengan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mengurai kondisi yang ada, baik saat ini ataupun lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.³

Dari sini penulis mencoba menyusun penelitian berdasarkan data-data deskriptif kualitatif untuk menjelaskan implementasi Metode *Amtsilati* dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru Kalimantan Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).⁴ Penelitian ini dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan dan mengumpulkan

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). h. 4.

² Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bali: Nilacakra, 2018). h. 4.

³ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). h. 36.

⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020). h. 150.

data yang diperlukan, yakni di pondok pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan tepatnya terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani Kilometer 23.500, RT. 006 RW. 002 Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Pondok Pesantren Al Falah Putera berada di wilayah RT 006/RW 002 Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah para *asatidz* pengajar Metode *Amtsilati*, dan santri-santri yang mengikuti Metode *Amtsilati*. Sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi Metode *Amtsilati* di pondok pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Peneliti berkeinginan untuk memperoleh data mengenai tujuan dan objek penelitian yang terkait dengan judul " Implementasi Metode *Amtsilati* dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan." Data yang berkaitan tentang implementasi Metode

Amsilati dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan. Adapun data ini meliputi dari: Langkah-langkah kegiatan implementasi Metode *Amsilati*, tujuan Metode *Amsilati*, materi Metode *Amsilati*, metode implementasi *Amsilati*, media Metode *Amsilati* dan evaluasi Metode *Amsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

- a) Sumber data yang pertama dari *ustadz-ustadz* pengajar *Amsilati* yang mengajar dan santri-santri.yang mengikuti pembelajaran Metode *Amsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan.
- b) Dokumen berupa catatan-catatan tertulis yang berhubungan dengan Metode *Amsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan berupa jadwal-jadwal mengajar, ketua asrama dan struktur *Amsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari penelitian, diperlukan metode tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang dipilih ditentukan berdasarkan jenis data dan responden.⁵

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan

⁵ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002). h. 115.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data.

Adapun teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam implementasi Metode *Amtsilati* dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan. adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Dalam observasi peneliti melakukan Penjajakan awal yang merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti mengamati dalam implementasi Metode *Amtsilati* dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, di mana peneliti hanya sebagai pengamat saja.⁷ Observasi digunakan untuk menggali data tentang: Pelaksanaan Langkah-langkah pembelajaran Metode *Amtsilati*, Materi Metode *Amtsilati*, metode implementasi *Amtsilati*, media Metode *Amtsilati* dan evaluasi Metode *Amtsilati* yang dilakukan *asatidz* pada implementasi Metode *Amtsilati* dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan.

⁶ Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990). h. 93.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 242.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Wawancara juga berfungsi menganalisis dalam bentuk narasi deskriptif,⁹ untuk itulah dalam penelitian penulis akan mencoba menggali informasi secara mendalam dengan narasumber yang telah ditentukan untuk mendapat data yang lengkap.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan *asatidz* pengajar *Amtsilati* dan santri-santri yang terlibat kegiatan program Metode *Amtsilati*, mengenai implementasi Metode *Amtsilati* dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan. Wawancara digunakan untuk menggali data tentang: Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan implementasi Metode *Amtsilati*, tujuan Metode *Amtsilati*, materi Metode *Amtsilati*, metode implementasi *Amtsilati*, media Metode *Amtsilati* dan evaluasi Metode *Amtsilati* dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan.

⁸ Chold Narko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). h. 83.

⁹ Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing Communications* (Yogyakarta: Bentang, 2008). h. 261.

3. Dokumenter

Dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Buku dan dokumen dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang :

- a. Seputar gambaran umum, letak geografis, keadaan pondok pesantren, *asatidz* pengajar *Amtsilati* dan santri-santri yang mengikuti Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan.
- b. Peneliti juga menggunakan dokumen untuk dijadikan sumber data pada penelitian ini pada kegiatan *Amtsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan sebagai berikut; 1). Jadwal mengajar dalam pelaksanaan *Amtsilati* yang dilaksanakan di lokal pada sore hari dan malam hari. 2). Aturan kegaitan harian santri-santri yang mengikuti program Metode *Amtsilati*. 3). Struktur kepengurusan Metode *Amtsilati*.

F. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengguna terdiri dari kan analisis berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga langkah, yaitu:¹⁰

¹⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 339.

1. Reduksi Data (*Display Reduction*)

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, memiliki jumlah yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mencatatnya secara teliti, rinci, dan menyusunnya secara sistematis agar dapat menjelaskan dengan jelas gambaran penelitian di lokasi tersebut. Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan disajikan sesuai dengan apa yang diamati, didengar, dan dirasakan oleh subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan memilah-milah data yang esensial untuk memusatkan perhatian dan menjelaskan hal-hal penting yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya, dilakukan reduksi data terkait implementasi Metode *Amtsilati* dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menyajikan data, seperti dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Menurut Miles and Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap ini bersifat provisional (sementara) dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang

mendukungnya saat pengumpulan data dilanjutkan. Namun, jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal ini didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan dan kredibel.

G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan meliputi:

1. Kredibilitas

Sugiyono mengatakan bahwa untuk memperoleh kredibilitas data dapat ditempuh teknik pengecekan melalui: (a) pengamatan terus-menerus, (b) triangulasi, dan (c) analisis kasus negatif.

2. Transferabilitas

Transferabilitas ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam kondisi lain. Untuk itu, peneliti harus memberikan uraian yang terperinci, sistematis dan jelas serta dapat dipercaya.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing peneliti dalam penelitian untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh peneliti.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas ialah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Konfirmabilitas ini dilaksanakan bersamaan dengan dependabilitas, yakni memeriksa data dengan informasi serta pemaknaannya dalam laporan penelitian.¹¹

¹¹ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. h. 262.